

BAB III

METODE PENELITIAN

3 Rancangan Penelitian.

Berdasarkan landasan teori di atas, maka penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan secara universal metode kuantitatif dapat diartikan penelitian yang beracuan pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan". Data-data penelitian kuantitatif berupa angka – angka.

3 Obyek Penelitian.

Obyek penelitian ini adalah Pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap kinerja saham. Perusahaan yang di gunakan meliputi perusahaan sektor manufaktur yang memiliki proper dari kementrian lingkungan hidup dan kehutanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

3 Sumber dan Jenis Data

3 Sumber Data.

Penelitian ini sumber datanya menggunakan data eksternal karena data yang akan diteliti merupakan data yang sudah di publikasikan. Data penelitian ini perusahaan sektor manufaktur yang memiliki proper dari kementrian lingkungan hidup dan kehutanan yang ada di Bursa Efek Indonesia.

3 Jenis Data.

Jenis data yang digunakan adalah jenis data sekunder, yang secara tidak langsung diperoleh peneliti dari media perantara. Data yang di ambil berupa perusahaan Manufaktur yang tercatat di bursa efek indonesia beserta kodenya, dan juga mengambil [berupa catatan laporan tahunan yang di didalamnya terdapat return saham, dan kedua juga mengambil catatan laporan tahunan yang didalamnya terdapat informasi mengenai catatan rangking proper dari kementrian lingkungan hidup dan kehutanan.](#)

3 Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel.

3 Populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan pada Sektor Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011– 2015 sebanyak 144 perusahaan.

3 Teknik Pengambilan Sampel.

Sampel ialah seluruh jumlah dengan karakteristik atau ciri-ciri tertentu yang berada dalam populasi tersebut. Dan metode dalam pengambilan sampel yang digunakan peneliti ialah *Purposive Sampling* atau *Sampling Purposive* ialah penentuan sampel dengan melalui beberapa pertimbangan tertentu. Dan pertimbangan pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor Manufaktur yang memiliki proper dari kementerian lingkungan hidup dan kehutanan.
- b. Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan secara kontinue selama periode penelitian.

Tabel 3.1
Penentuan Sampel

NO.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	144
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki proper dan tidak menerbitkan laporan tahunan secara kontinue selama periode penelitian.	118
Jumlah Sampel		26

3 Teknik Pengumpulan Data.

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara pencatatan mengumpulkan, mencatat dan mengcopy dokumen- dokumen. Dengan penelitian ini mengumpulkan data mengambil dari situs web secara sistematis, dan hal yang dicatat pada penelitian ini seperti nama – nama perusahaan yang memiliki proper dari kementerian lingkungan hidup dan kehutanan, perusahaan yang memiliki laporan tahunan.

3 Variabel Penelitian.

3 Identifikasi Variabel.

Variabel-variabel yang akan di uji dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat:

1. Variabel bebas (*Independence Variable*).

Variabel bebas yang biasanya di notasikan (X), pada penelitian ini variabel bebasnya yaitu pengungkapan akuntansi lingkungan yang di ukur menggunakan (proper)

1. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*).

Variabel terikat yang biasanya di notasikan (Y), pada penelitian ini variabel terikatnya yaitu kinerja saham yang di hitung menggunakan *return* saham.

3 Definisi Konseptual Variabel.

1 Pengungkapan akuntansi lingkungan (x).

Menurut Fahmi (2008; 140) Pengungkapan akuntansi lingkungan merupakan jenis pengungkapan sukarela. Pengungkapan akuntansi lingkungan pada bahasan ini merupakan pengungkapan informasi data akuntansi lingkungan dari sudut pandang fungsi internal akuntansi lingkungan itu sendiri, yaitu berupa laporan akuntansi lingkungan.

2 *Return* saham (y).

Menurut Hartono (2015:263) *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasian yang sudah terjadi atau *return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang.

3 Definisi Operasional Variabel.

Variabel operasi dalam penelitian ini adalah Pengungkapan akuntansi Lingkungan, dan *return* saham. Berikut akan dijelaskan mengenai definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini :

1. Pengungkapan Akuntansi Lingkungan.

Dalam penelitian ini, pengukuran pengungkapan akuntansi lingkungan dengan menggunakan skoring hasil PROPER. Skoring

pengungkapan (perusahaan mendapat nilai 5 bila berada pada ranking emas, perusahaan mendapat nilai 4 bila berada pada ranking hijau, perusahaan mendapat nilai 3 bila berada pada ranking biru, perusahaan mendapat nilai 2 apabila berada pada ranking merah, perusahaan mendapat nilai 1 bila berada pada ranking hitam.

2. Return Saham.

Beberapa pengukuran return realisasian yang banyak digunakan adalah retur total (*total return*), relatif *return (return relative)*, kumulatif *return (Return Comulative)* dan *return* disesuaikan. *Return* total terdiri dari *capital gain (loss)* dan *yield*. *Return* saham yang digunakan peneliti ialah *capital gain* atau *capital loss* merupakan selisih dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu:

C

3 Instrument Penelitian.

Instrumen penelitian pada penelitian ini sebagai berikut:

No.	Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
1.	Pengungkapan A k u n t a n s i	PROPER	Rangking perusahaan Hitam = 1	Ordina 1

	lingkungan		Merah = 2 Biru = 3 Hijau = 4 Emas = 5	
2.	<i>Return</i> saham		Capital gain atau capital <i>Loss</i> = $P_t - P_{t-1}$ P_{t-1}	Ratio

Tabel 3.2

Instrumen penelitian.

3 Teknik Analisis Data.

Adapun langkah-langkah teknik analisis data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dari Bursa Efek Indonesia. Mengambil data laporan tahunan perusahaan sektor Manufaktur, di dalam laporan tahunan mencari proper dari kementerian lingkungan hidup kehutanan dari tahun 2011-2015, dan mengambil data laporan tahunan perusahaan sektor manufaktur, di dalam laporan tahunan mencari return saham dari tahun 2011-2015.

Memilah rangking perusahaan sektor manufaktur dari tahun 2011-2015, Selanjutnya membuat tabel peringkat proper dari tahun 2011-2015.

1. Memilah *return* saham perusahaan sektor manufaktur dari tahun 2011 - 2015, Selanjutnya membuat tabel data *return* saham dari tahun 2011-2015.
2. Setelah data terkumpul semua, maka menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana, menurut Subagyo (2010:252) regresi linear sederhana terdiri atas dua variabel. Satu variabel yang berupa variabel terikat / tergantung diberi simbol Y dan variabel kedua yang berupa variabel bebas di beri simbol X. dalam praktiknya peneliti jarang sekali melakukan analisis atau perhitungan dan pengujian koefisien secara manual, di sini peneliti menggunakan program aplikasi statistik yaitu SPSS. Bentuk umum persamaan regresi dinyatakan dengan persamaan matematika yaitu,:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana

Y = Nilai prediksi dari variabel Y berdasarkan nilai Variabel X

a = Titik potong Y; merupakan nilai bagi Y ketika X = 0.

b= Kemiringan atau slope atau perubahan rata-rata dalam y untuk setiap perubahan dari satu unit X, baik berupa peningkatan maupun penurunan.

X = Nilai Variabel X yang dipilih S .

e = eror

3. Pengujian hipotesis untuk menentukan apakah diterima atau ditolak dan menarik hipotesis. Untuk mendapatkan pengujian hipotesis pengaruh Pengungkapan akuntansi lingkungan diukur menggunakan (proper) terhadap *return* saham maka dilihat pada tabel Regresi linear sederhana, Menurut sugiyono (356:2015) jika uji t pada variabel pengungkapan akuntansi lingkungan kurang dari 0,05 maka hipotesis pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap *Return* saham diterima atau signifikan atau sebaliknya.

